

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada metodologi penelitian ini akan dijabarkan langkah-langkah yang akan diambil dalam upaya mencari pemecahan masalah. Metode pemecahan masalah yang akan diketengahkan merupakan sebuah rangkaian langkah-langkah penelitian yang didukung oleh penjabaran-penjabaran teori yang sinkron dengan sistematika permasalahan yang ada. Karenanya, antara langkah yang satu dengan yang lain tidak bisa ditiadakan. Proses pemecahan masalah yang satu merupakan lanjutan dari proses pemecahan masalah sebelumnya.

3.1 Obyek Penelitian dan Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada PT BAJA KURNIA. Perusahaan ini bergerak di bidang pengecoran logam. Penelitian dilakukan terhadap seluruh aspek yang berhubungan dengan persediaan bahan baku. Sedangkan pokok penelitian adalah untuk menentukan tingkat persediaan yang optimal untuk memenuhi kebutuhan bahan baku dengan tingkat biaya untuk persediaan seminimal mungkin.

Kajiannya berupa faktor-faktor :

- a. Proses produksi yang ada di PT. BAJA KURNIA.
- b. Hasil produksi tahun 2002 – 2004
- c. Hasil penjualan tahun 2002 -2004
- d. Biaya persediaan bahan baku

3.2 Metode Pengumpulan Data

a. Data primer

Adalah data yang langsung diperoleh dari berbagai departemen di pabrik itu sendiri. Metode yang digunakan adalah :

1. Observasi awal

Tahap ini dilakukan sebagai tahap awal untuk mengetahui kondisi dan masalah yang ada di perusahaan

2. Interview atau wawancara

Usaha memperoleh data dengan cara mengadakan komunikasi lisan berupa tanya jawab dengan para staf dan karyawan yang terkait dengan bidang yang dikuasai dan akan diteliti.

b. Data sekunder

Data yang diperoleh dari sumber perpustakaan seperti literature majalah dan bahan-bahan kuliah serta hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

3.3 Sumber Data

Data- data yang relevan untuk bisa menyelesaikan masalah dalam penelitian kali ini antara lain :

1. Data umum perusahaan.

2. Data mengenai prosedur pengadaan bahan baku yang dilakukan oleh perusahaan.

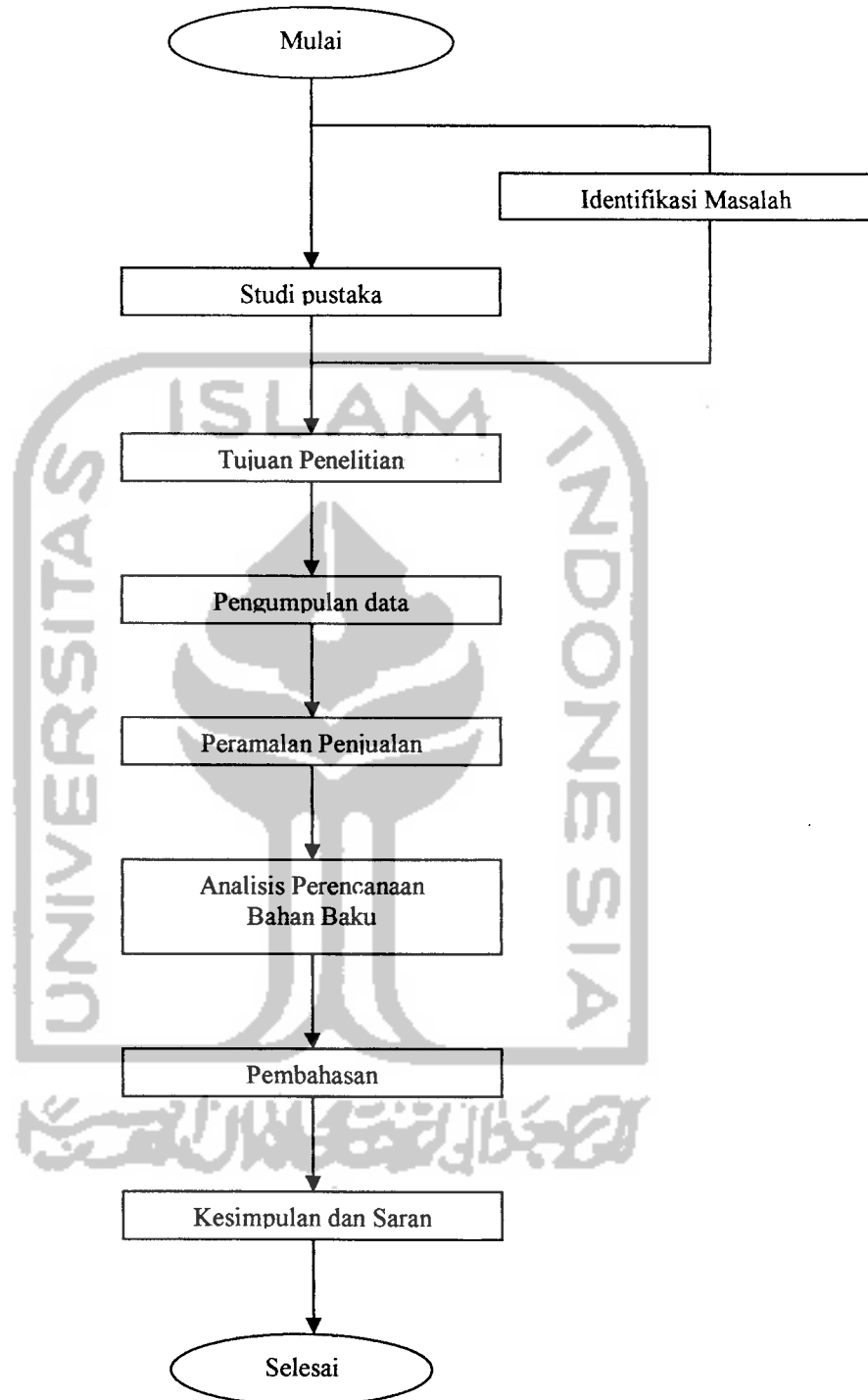
3. Data pemakaian kebutuhan bahan baku selama 3 periode terakhir, yaitu tahun 2002,2003 dan tahun 2004.
4. Data pemakaian dan persediaan perbulan, untuk dihitung rata-rata, total persediaan pertahun dan rata-rata persediaan perbulan.
5. Data hasil penjualan pertahun. Digunakan untuk menghitung peramalan hasil produksi tahun 2004.
6. Data mengenai ongkos/biaya-biaya yang berhubungan dengan kegiatan persediaan, yaitu : data biaya pemesanan (termasuk biaya surat-menyurat, telepon, fax dll), data biaya penyimpanan, data biaya persediaan pengaman, dan data yang berhubungan dengan biaya kekurangan persediaan.

3.4 Pengolahan Data

Data-data yang sudah diperoleh diolah dengan menggunakan formula-formula yang berfungsi untuk menentukan kuantitas pemesanan minimum dari pemesanan bahan baku dari supplier. Sehingga diharapkan diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut :

1. Besarnya estimasi penjualan produk pada periode yang akan datang.
2. Besarnya kuantitas pemesanan bahan baku dalam setiap kali pesan.
3. *Safety stock* bahan baku.
4. Biaya total yang diperlukan untuk persediaan bahan baku.

Adapun perhitungan-perhitungan di atas dilakukan dengan menggunakan metode yang sesuai dengan keadaan yang ada dalam perusahaan.



Gambar 3.1 Flow Chart Metodologi Penyelesaian Masalah